

ABSTRAK *perpus*

Penelitian ini dilakukan di Desa Sendangsari Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya perbedaan fertilitas di kedua wilayah penelitian, serta bagaimana hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi fertilitas dengan fertilitas. Wilayah penelitian I merupakan wilayah dengan sebagian besar kegiatan ekonomi wanita di pertanian, wilayah penelitian II merupakan wilayah dengan sebagian besar kegiatan ekonomi wanita di pertanian dan non pertanian. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor langsung yang berupa usia kawin pertama wanita dan pemakaian alat kontrasepsi serta faktor tidak langsung yaitu pendidikan wanita dan status ekonomi keluarga.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan pemilihan daerah penelitian adalah secara sengaja atau *purposive sampling*, pengambilan responden dengan cara acak. Responden dalam penelitian ini adalah wanita sudah menikah, berumur 40 - 54 tahun. Sampel yang di ambil sebanyak 136 responden dengan perincian di wilayah penelitian I sebanyak 63 responden dan di wilayah penelitian II sebanyak 73 responden. Analisis data yang digunakan adalah tabel frekuensi, tabel silang, uji kai kuadrat dan korelasi product moment.

Hasil penelitian menemukan tidak ada perbedaan fertilitas yang nyata di kedua wilayah penelitian. Hasil analisis hubungan antara usia kawin pertama dengan fertilitas, menunjukkan hubungan negatif yang signifikan di kedua wilayah penelitian, yaitu semakin tinggi usia kawin pertama wanita semakin rendah fertilitas. Besarnya persentase wanita yang memakai alat kontrasepsi tidak diikuti dengan rendahnya fertilitas. Hasil analisis hubungan antara pendidikan wanita dengan fertilitas menunjukkan hubungan negatif yang tidak signifikan di wilayah penelitian I dan hubungan negatif yang signifikan di wilayah penelitian II. Hasil analisis hubungan antara status ekonomi keluarga dengan fertilitas menunjukkan hubungan negatif yang signifikan di kedua wilayah penelitian, berarti semakin tinggi status ekonomi keluarga semakin rendah fertilitasnya.